

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia. Melalui pendidikan manusia dapat meningkatkan kesejahteraan kehidupannya. Hal ini disebabkan oleh pada umumnya orang yang berpendidikan atau mengenyam pendidikan cenderung memiliki pengetahuan dan cara berpikir yang lebih baik daripada orang yang tidak berpendidikan. Kenyataan dilapangan dan dimata masyarakat membuktikan bahwa dimana pada umumnya orang yang memiliki pendidikan dengan sekolah yang lebih tinggi akan memiliki status sosial yang lebih tinggi pula.

Pendidikan tidak lepas akan adanya tenaga seorang pendidik yang disebut juga guru. Semakin berkembangnya zaman, dunia pendidikan juga tidak terlepas mengalami perkembangan dengan tujuan untuk pengembangan kualitas guru. Guru adalah figur yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Ketika semua lapisan masyarakat mempersoalkan masalah dunia pendidikan, figur seorang guru harus terlibat dalam agenda pembicaraan, terutama yang menyangkut dunia pendidikan formal, karena lembaga pendidikan formal adalah tempat guru untuk menjalankan profesinya.

Profesi guru sudah dianggap sebagai profesi yang sangat membutuhkan profesional yang baik. Dituntut adanya *Hard Skill* dan *Soft Skill* yang baik untuk berkecimpung di dalamnya. Menjadi guru bukanlah pekerjaan yang mudah. Guru harus memiliki keahlian untuk mengajar yang sesuai dengan latar belakang

pendidikan yang pernah ia jalani. Selain itu juga guru harus dapat membimbing, mengarahkan, dan memotivasi setiap siswa. Salah satu kelemahan yang terjadi pada profesi guru adalah banyaknya *mis-match* atau guru-guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidangnya dan latar belakang pendidikan yang dijalani sebelumnya. Hal ini terjadi karena masih adanya pola pikir sebagian masyarakat bahwa siapapun dapat menjadi guru, asalkan saja ia berpengetahuan padahal yang bersangkutan tidak dipersiapkan untuk itu.

Pada saat ini, masalah guru senantiasa mendapat perhatian, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat pada umumnya dan oleh ahli pendidikan khususnya. Pemerintah memandang bahwa guru merupakan media yang sangat memiliki arti penting dalam rangka pembinaan dan pengembangan bangsa dan negara ini. Nampak juga kebijakan pemerintah yang sudah semakin mengarah ke arah yang positif dalam memandang profesional seorang guru. Pemerintah telah mengadakan profesionalisasi keguruan, hal ini juga tentunya berpengaruh kepada pendapatan seorang guru. Guru mengemban tugas-tugas yang berfungsi mempersiapkan generasi muda, sesuai dengan cita-cita dan harapan bangsa ini. Masalah guru adalah masalah yang sangat penting karena guru sangat menentukan mutu pendidikan suatu bangsa.

Setiap individu yang memiliki keinginan untuk menjadi seorang guru perlu memasuki lembaga atau jenjang khusus untuk mempersiapkannya. Universitas Negeri Medan (UNIMED) merupakan lembaga pendidikan formal yang memegang peranan penting dalam mempersiapkan tenaga pendidik (guru). UNIMED adalah salah satu perguruan tinggi negeri di Medan, Indonesia, yang

berdiri pada tanggal 23 Juni 1963 mempunyai visi untuk menjadi universitas yang unggul di bidang pendidikan, industri, dan pariwisata. UNIMED sebagai universitas yang produk utamanya adalah guru telah menghasilkan ribuan tenaga pendidik di berbagai bidang ilmu yang memiliki tanggung jawab yang besar dalam meningkatkan kualifikasi akademik, kualitas, dan profesionalisme guru di Sumatera Utara.

Banyaknya mahasiswa yang mendaftarkan diri di UNIMED baik melalui program PMP, ujian tertulis (SNMPTN) ataupun seleksi lokal menjadi salah satu bukti nyata yang menggambarkan keinginan menjadi guru dalam diri mahasiswa saat ini sangat besar. Mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan di UNIMED akan dipersiapkan menjadi guru, namun berdasarkan observasi penulis banyak mahasiswa yang memilih jurusan kependidikan karena unsur keterpaksaan saja dan merupakan pilihan terakhir supaya masuk perguruan tinggi negeri. Banyak diantara mereka yang masih memiliki pandangan bahwa profesi guru adalah profesi yang biasa-biasa saja dibandingkan dengan profesi lainnya, contohnya dokter, hakim, atau manajer. Ada yang beranggapan bahwa tugas guru sangat berat karena harus memperhatikan banyak siswa. Ada juga yang beranggapan bahwa peluang kerja sebagai tenaga pengajar sangat besar terutama di daerah terpencil sehingga kemungkinan untuk menganggur akan lebih sedikit. Tanggapan dan penilaian mahasiswa tersebut terhadap profesi guru baik negatif atau positif secara tidak langsung akan menentukan motivasi belajar selama menimba ilmu. Memiliki persepsi tentang profesi guru juga akan membantu mahasiswa tersebut mencapai prestasi yang lebih baik dibandingkan dengan

mahasiswa yang tidak memiliki persepsi tentang profesi guru. Jika mahasiswa calon guru mempunyai persepsi positif tentang profesi guru maka ia akan menunjukkan perilaku yang baik dalam belajar dengan menunjukkan aktivitas yang tinggi dan lebih giat untuk belajar serta menghasilkan prestasi yang baik pula. Sebaliknya, jika mahasiswa calon guru mempunyai persepsi negatif tentang profesi guru, lebih cenderung akan memiliki prestasi yang rendah.

Terlepas dari persepsi yang dimiliki oleh seorang mahasiswa, ketika seorang mahasiswa telah masuk dan mengikuti perkuliahan di jenjang universitas tentunya mahasiswa tersebut harus mengikuti semua program yang diberikan kepadanya untuk mengukur keberhasilan mahasiswa selama satu semester. Untuk itu indeks prestasi mahasiswa yang tercantum dalam KHS menjadi indikator keberhasilan mahasiswa tersebut, apakah mampu mengikuti perkuliahan dalam satu semester.

Melihat fenomena di atas, maka peneliti terdorong untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang profesi guru, dan seberapa besar prestasi yang ditimbulkan oleh persepsi tersebut. Dengan dasar tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah persepsi mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi tentang profesi guru?
2. Bagaimanakah prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi?
3. Bagaimanakah pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi?

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Persepsi yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada persepsi mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi tentang profesi guru
2. Prestasi belajar yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi semester ganjil tahun akademik 2012/2013

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi dan batasan masalah yang sudah dikemukakan di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh yang signifikan persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk memperluas pengetahuan dan menambah wawasan baru mengenai pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap prestasi belajar sebagai bekal masa depan yang lebih baik.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak lembaga tempat penelitian akan pentingnya persepsi mahasiswa tentang profesi guru dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.
3. Penelitian ini juga bermanfaat bagi mahasiswa untuk lebih memahami tentang pentingnya profesi seorang guru.
4. Hasil Penelitian ini juga diharapkan akan menjadi bahan masukan dan bahan referensi untuk penelitian yang selanjutnya.